

WAHYU AL AKBAR
152010300085 JURNAL
SKRIPSI Finish.docx
by

Submission date: 25-Nov-2020 11:42AM (UTC+0700)

Submission ID: 1456752947

File name: WAHYU AL AKBAR 152010300085 JURNAL SKRIPSI Finish.docx (71.01K)

Word count: 3019

Character count: 24880

PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PAJAK, BREVET PAJAK DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT KARIR DI BIDANG PERPAJAKAN (STUDI PADA MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO)

Wahyu Al Akbar¹⁾, Herman Ernandi^{*2)}

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi : HermanErnandi@umsida.ac.id

Abstract. *The purpose of this study was to test and obtain evidence regarding (1) the perceptions of accounting students about taxes on their interest in a career in taxation, (2) tax brevet on their interest in a career in tax, (3) motivation towards a career interest in taxation. This research is a quantitative research with hypothesis testing. The sample used in this study were 85 accounting students at the University of Muhammadiyah Sidoarjo consisting of semesters 6, 8 and 10. The analytical tools used were multiple linear regression test correlation coefficient (R), coefficient of determination (R²) and t test using SPSS version 18.0 for windows. This primary data was obtained from a questionnaire measured using a Likert scale which was tested for validity and reliability. Based on the results of the validity and reliability test research, it shows that the data is valid and reliable. The results of the t test show that students' perceptions about taxes, tax certificates, and motivation have a partial effect on career interests in the taxation sector.*

Keywords: Perception, Tax Brevet and Career Motivation and Interest

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji dan mendapatkan bukti mengenai (1) persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak terhadap minat berkarir di bidang perpajakan, (2) brevet pajak terhadap minat berkarir di bidang pajak, (3) motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif dengan pengujian hipoteses. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 85 mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang terdiri dari semester 6, 8 dan 10. Alat analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, koefisien korelasi (R), koefisien determinasi (R²) dan Uji t dengan menggunakan program SPSS versi 18.0 for windows. Data primer ini diperoleh dari kuesioner yang pengukurannya menggunakan skala likert yang diuji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan hasil penelitian uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa data telah valid dan reliable. Hasil uji t menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Tentang Pajak, Brevet Pajak, dan Motivasi berpengaruh Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan secara parsial.

Kata Kunci : Persepsi, Brevet Pajak dan Motivasi dan Minat Berkarir

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin pesat dan dinamis memberikan lapangan pekerjaan yang beragam bagi angkatan kerja. Sarjana ekonomi khususnya jurusan akuntansi adalah salah satu angkatan kerja yang akan memanfaatkan kesempatan tersebut. Oleh sebab itu sistem pendidikan akuntansi juga harus merespon perkembangan tersebut agar dapat menghasilkan sarjana ekonomi jurusan akuntansi yang berkualitas dan siap pakai dalam dunia kerja [1]. Pemilihan sebuah karir bagi mahasiswa akuntansi menjadi tahap awal dalam pembentukan karir itu sendiri. Setelah menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak hanya pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor yang melatarbelakanginya. mahasiswa akuntansi yang telah menyelesaikan jenjang S1-nya memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karir selanjutnya. Profesi-profesi dalam bidang akuntansi dapat dibagi menjadi dua bidang besar yaitu sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik. Profesi yang termasuk dalam kategori non akuntan publik terbagi dalam beberapa bagian yaitu akuntan pemerintah, akuntan internal perusahaan, dan akuntan pendidik. Salah satu hal yang tidak bisa lepas dari lembaga pemerintahan dan swasta adalah pajak. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada Negara yang

terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan demikian tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat (Undang Undang Nomor 28 tahun 2007 tentang perubahan ketiga UU Nomor 6 Tahun 1983 yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan). Pajak dipandang penting bagi Negara karena pajak merupakan sumber pendapatan Negara dalam membiayai pengeluaran Negara khususnya untuk pembangunan. Lembaga atau badan swasta juga memiliki hak dan kewajiban pajak yang harus ditangani dengan baik. Hal tersebut mengakibatkan sangat dibutuhkannya sumber daya manusia yang kompeten dan profesional dalam menangani pajak[2]. Profesi dibidang perpajakan sangat dibutuhkan agar mekanisme perpajakan di Indonesia dapat berjalan dengan baik. Di Indonesia karir di bidang perpajakan masih kurang diminati. Kurangnya minat untuk berkarir di bidang perpajakan biasanya disebabkan oleh kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan. Tetapi ada pula mahasiswa yang berminat terhadap karir dalam bidang pajak. Maka diperlukan suatu motivasi untuk mendorong mahasiswa tersebut untuk berkarir khususnya dibidang pajak[3].

Saat ini jumlah pegawai pajak yang ada di seluruh Indonesia adalah 32.214 orang, hal ini tentu sangat tidak seimbang dengan jumlah wajib pajak yang berjumlah 30.044.103 wajib pajak. Selain sebagai pegawai direktorat jendral pajak, profesi konsultan pajak juga masih sangat dibutuhkan. Jumlah konsultan pajak yang terdaftar pada Direktorat Jendral Pajak per Maret 2016 adalah 3.231 orang. Ini menunjukkan bahwa profesi sebagai konsultan pajak di Indonesia masih kurang. Selain itu, keberadaan konsultan pajak dan orang yang bekerja di bidang perpajakan serta jumlah wajib pajak, tentunya peluang untuk berkarir dibidang perpajakan menjadi cukup besar

Melihat kondisi tersebut sebenarnya merupakan peluang bagi dunia pendidikan untuk mencetak calon-calon *tax accountant* atau *tax consultant*. Para sarjana akuntansi yang ingin berprofesi dibidang perpajakan, terutama sebagai konsultan pajak, harus mengikuti Ujian Sertifikasi Konsultan Pajak (USKP) terlebih dahulu. USKP terbagi menjadi tiga mengacu pada sertifikat A, B, dan C. Calon peserta USKP tentu harus memiliki pengetahuan memadai tentang pajak. hal tersebut menjadikan alasan beberapa perguruan tinggi atau lembaga tertentu di Indonesia mengadakan Brevet Pajak. Brevet pajak didesain sebagai sarana pembelajaran yang tepat, tidak hanya bagi calon konsultan pajak, namun juga bagi praktisi akuntansi, auditor, konsultan, para akademisi (pelajar, mahasiswa, dosen), dan para pengusaha atau investor [4].

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengambil judul “PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI TENTANG PAJAK, BREVET PAJAK DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN”

II. METODE

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian survei, dengan metode penelitian kuantitatif. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah, tetapi penelitian melakukan kegiatan dalam pengumpulan data. Seperti, membagikan kuesioner, terstruktur, dokumentasi dan sebagainya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk menghasilkan suatu penafsiran [5].

2. Definisi Operasional dan Indikator Variabel

A. Variabel Independen (X)

1. Persepsi Mahasiswa Akuntansi (X1)

persepsi mahasiswa akuntansi selama belajar di perguruan tinggi menerima informasi yang berhubungan dengan profesi dibidang pajak baik secara formal maupun informal dan akan mempengaruhi pola pikir atau sudut pandang mahasiswa akuntansi terhadap itu sendiri[6].

2. Brevet Pajak (X2)

program pendidikan luar sekolah yang bermaksud untuk membekali para peserta pendidikan dengan pengetahuan keterampilan dalam bidang perpajakan. Program ini dirancang untuk kurikulum yang mampu membekali peserta untuk melaksanakan kewajiban perpajakan dan hak wajib pajak secara profesional dalam praktek di lapangan baik sebagai wajib pajak badan maupun perorangan serta dapat membekali peserta untuk mengikuti Ujian Brevet Konsultan Pajak Nasional dan ketika terjun ke dunia perpajakan[4].

3. Motivasi (X3)

dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi menjadi suatu keadaan yang kompleks dan kesiapan dalam diri individu untuk bergerak ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari[7].

B. Variabel Dependen (Y)

1. Minat Karir di bidang perpajakan
Minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap objek tersebut. Minat merupakan suatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, minat perlu ditumbuhkembangkan pada diri setiap individu. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya[8].

3. Populasi dan Sampel

Populasi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah sidoarjo yang sedang atau sudah menempuh mata kuliah perpajakan, yakni mahasiswa semester 6, 8 dan 10 yakni sejumlah 576 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh penulis adalah *Purposive Sampling*. Penulis menggunakan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Rumus Slovin dipilih karena peneliti ini merupakan penelitian yang telah diketahui jumlah populasinya.

$$N = \frac{N}{1 + N[e]^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel
N : jumlah populasi
 e^2 : batas toleransi kesalahan

Sampel pada penelitian ini adalah :

$$N = \frac{576}{1 + 576(0,1)^2} = 85$$

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Peneliti membagikan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan yang terkait dengan persepsi mahasiswa tentang pajak, brevet pajak dan motivasi serta pertanyaan mengenai minat berkarir di bidang perpajakan kepada mahasiswa akuntansi fakultas bisnis hukum dan ilmu social di universitas muhammadiyah sidoarjo.

5. Teknik Analisis

A. Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas dilakukan untuk menguji apakah pertanyaan kuesioner dapat diukur sesuai dengan yang diharapkan penulis. Tingkat signifikansi yang dipakai dalam penelitian ini jika r hitung lebih besar daripada r tabel dan nilainya positif maka pernyataan tersebut adalah valid. Begitu dengan sebaliknya apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel maka pernyataan tersebut tidak valid[5].

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dijadikan sebagai alat ukur yang bertujuan untuk mengetahui kebenaran alat ukur tersebut cocok untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian. Uji reliabilitas dapat ditentukan bahwa kuisisioner yang dibuat dalam penelitian ini valid dan hanya dapat dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki validitas. Koefisien *cronbach alpha* yang lebih besar dari 0.6 menunjukkan instrumen tersebut reliabel. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* >0.60 [9].

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan keterkaitan secara lurus antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa tentang pajak, brevet pajak dan motivasi sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini yaitu minat berkarir di bidang perpajaka. Setiap variabel diuji dengan alat regresi Linier berganda yang dapat dituliskan dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat Berkarir di Bidang Perpajakan
 α = Nilai konstanta
b = Koefisien Regresi
X₁ = Persepsi Mahasiswa tentang Pajak
X₂ = Brevet Pajak
X₃ = Motivasi
e = error

2. Uji Hipotesis

a Uji Koefisien Korelasi (R)

Digunakan untuk mengetahui keterkaitan antara dua variabel. Dalam perhitungan korelasi akan didapat koefisien korelasi yang menunjukkan keamatan hubungan antara dua variabel tersebut. Nilai koefisien korelasi berkisar antara -1 sampai 0 atau 0 sampai 1. Jika nilai koefisien korelasinya semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan antara dua variabelnya akan semakin erat. Tetapi jika mendekati 0, maka hubungannya semakin lemah.

b Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi (*R Square*) untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan data sampel. Analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh Persepsi Mahasiswa tentang Pajak, Brevet Pajak, Motivasi Terhadap Minat berkarir di bidang perpajakan dan seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor lain adapun rumus yang digunakan adalah :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r² = Koefisien kaorelasi dikuadratkan

c Uji t (Uji Parsial)

Uji t statistic pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel bebas atau independen secara individual menerangkan variansi variabel independen. Pengujian ini diterima apabila nilai dari Sig. t statistic < 0,05. Uji t dilakukan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu/parsial. Kriteria signifikansi hipotesis adalah:

- Jika Signifikansi > 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- Jika Signifikansi < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Kualitas Data

1. Uji Validitas

Untuk dapat mengetahui validitas pada setiap pernyataan, maka nilai *Pearson Correlation* yang merupakan r hitung dibandingkan dengan r tabel. Dengan $\alpha=5\%$ dan $n=85$ dengan $df=(n-2)$ maka diperoleh r tabel sebesar 0,211.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Pajak (X1)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,711	0,211	Valid
X1.2	0,699	0,211	Valid
X1.3	0,900	0,211	Valid
X1.4	0,388	0,211	Valid

X1.5	0,675	0,211	Valid
-------------	-------	-------	-------

Sumber : Hasil Olahan SPSS dirangkum

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas terhadap kuesioner variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Pajak (X1) menunjukkan bahwa seluruh item butir pernyataan tersebut valid dan dapat di percaya dalam mengambil data penelitian. karena r hitung pada semua item butir pernyataan lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,211.

Tabel 2
Hasil Uji Validitas Variabel Brevet Pajak (X2)

Item	r hitung	R tabel	Keterangan
X2.1	0,514	0,211	Valid
X2.2	0,683	0,211	Valid
X2.3	0,631	0,211	Valid
X2.4	0,469	0,211	Valid
X2.5	0,573	0,211	Valid

Sumber : Hasil Olahan SPSS dirangkum

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas terhadap kuesioner variabel Brevet Pajak (X2) menunjukkan bahwa seluruh item butir pernyataan tersebut valid dan dapat di percaya dalam mengambil data penelitian. karena r hitung pada semua item butir pernyataan lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,211.

Tabel 3
Hasil Uji Validitas Variabel Motivasi (X3)

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,461	0,211	Valid
X3.2	0,699	0,211	Valid
X3.3	0,776	0,211	Valid
X3.4	0,659	0,211	Valid
X3.5	0,722	0,211	Valid

Sumber : Hasil Olahan SPSS dirangkum

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas terhadap kuesioner variabel Motivasi (X3) menunjukkan bahwa seluruh item butir pernyataan tersebut valid dan dapat di percaya dalam mengambil data penelitian. karena r hitung pada semua item butir pernyataan lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,211.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Karir di Bidang Perpajakan[2]

Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,484	0,211	Valid
Y2	0,562	0,211	Valid
Y3	0,660	0,211	Valid
Y4	0,646	0,211	Valid
Y5	0,609	0,211	Valid

Sumber : Hasil Olahan SPSS dirangkum

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas terhadap kuesioner variabel Minat Karir di Bidang Perpajakan menunjukkan bahwa seluruh item butir pernyataan tersebut valid dan dapat di percaya dalam mengambil data penelitian. karena r hitung pada semua item butir pernyataan lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 0,211.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan bantuan *software SPSS versi 18.0 for windows*, dan hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Reliabilitas Semua Variabel

Item	Cronbach Alpha	Keterangan
X1	0,850	Reliabel
X2	0,793	Reliabel
X3	0,848	Reliabel
Y	0,800	Reliabel

Sumber : Hasil Ouput SPSS versi 18.0 for windows (Data diolah)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* dapat nyatakan reliabel apabila sebuah instrumen penelitian yang memiliki *Cronbach Apha* lebih besar dari 0,6. Pada tabel di atas secara keseluruhan variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,6 artinya semua variabel dapat dinyatakan reliabel.

B. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda

Tabel 6
Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.461	3.602		.128	.899
	Persepsi Mahasiswa Tentang Pajak (X1)	.327	.109	.314	3.005	.004
	Brevet Pajak (X2)	.283	.121	.244	2.345	.021
	Motivasi (X3)	.295	.112	.246	2.630	.010

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan [2]

Sumber : Hasil Ouput SPSS versi 18.0 for windows

Berdasarkan hasil pengujian pengolahan data untuk regresi berganda dengan menggunakan *Software SPSS versi 18.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 6, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,461 + 0,327X1 + 0,283X2 + 0,295X3 + e$$

2. Uji t (Uji Parsial)

Tabel 7
Uji t (Uji Parsial)
Coefficients^a

|--|--|--|--|--|--|

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.461	3.602		.128	.899
	Persepsi Mahasiswa Tentang Pajak	.327	.109	.314	3.005	.004
	Brevet Pajak	.283	.121	.244	2.345	.021
	Motivasi	.295	.112	.246	2.630	.010

a. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Sumber : Hasil Ouput SPSS versi 18.0 for windows

Berdasarkan hasil pengujian pengolahan data untuk regresi berganda dengan menggunakan *Software* SPSS versi 18.0 for windows maka dapat dijelaskan terdapat pengaruh tidaknya antara variabel bebas dengan variabel terikat sesuai dengan hipotesis yang telah dibuat sebagai berikut :

1) Persepsi Mahasiswa Tentang Pajak (X1).

Hasil uji koefisien di dapat t hitung sebesar 3,005 dengan tingkat signifikansi 0,004. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 dan t hitung lebih besar dari t tabel ($3,005 > 1,989$) maka dapat disimpulkan bahwa Persepsi Mahasiswa Tentang Pajak berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

2) Brevet Pajak (X2).

Hasil uji koefisien di dapat t hitung sebesar 2,345 dengan tingkat signifikansi 0,021. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,345 > 1,989$) maka dapat disimpulkan bahwa Brevet Pajak berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

3) Motivasi (X3).

Hasil uji koefisien di dapat t hitung sebesar 2,630 dengan tingkat signifikansi 0,010. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel ($2,630 > 1,989$) maka dapat disimpulkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berkarir dibidang Perpajakan.

3. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 8
Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Model	Model Summary ^b				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
dimension0 1	.542 ^a	.294	.267	2.55067	1.154

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Brevet Pajak, Persepsi Mahasiswa Tentang Pajak

b. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Sumber : Data Primer diolah 2020

Berdasarkan hasil pengolahan SPSS versi 18.0 for windows pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,542. Nilai tersebut berada pada level interval koefisien 0,40 s/d 0,599 yang menunjukan hubungan dengan tingkatan sedang sesuai dengan pedoman interpretasi terhadap koefisien menurut Sugiyono, 2012 pada tabel berikut ini :

Tabel 9
Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,8 s/d 1	Sangat Kuat
0,60 s/d 0,799	Kuat
0,40 s/d 0,599	Sedang
0,20 s/d 0,399	Rendah
0,00 s/d 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Sugiyono (2012)

4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 10
Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
dimension0	1	.542 ^a	.294	.267	2.55067	1.154

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Brevet Pajak, Persepsi Mahasiswa Tentang Pajak

b. Dependent Variable: Minat Berkarir di Bidang Perpajakan

Sumber : Data Primer diolah 2020

Berdasarkan hasil perhitungan Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Pajak (X1), Brevet Pajak (X2) dan Motivasi (X3) terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan (Y) adalah 29,4% sedangkan sisanya 70,6% dipengaruhi oleh faktor lain selain Persepsi Mahasiswa Tentang Pajak, Brevet Pajak, dan Motivasi.

C. Pembahasan

1. Persepsi Mahasiswa Tentang Pajak Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

Berdasarkan hasil Pengelolaan dan analisis data menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Tentang Pajak Berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien pada t hitung sebesar 3,005 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,989 atau nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05

Dalam penelitian ini persepsi merupakan sebuah proses masuknya informasi yang didapatkan mahasiswa selama proses belajar di perguruan tinggi dan pengalaman yang berhubungan dengan pajak maupun profesi dibidang pajak baik formal ataupun informal.

Persepsi tentang Pajak seorang mahasiswa bisa diketahui dari informasi yang telah diperoleh sebelumnya tentang pajak. Berdasarkan informasi dan pengetahuan yang telah dimiliki mengenai pajak, setiap mahasiswa akan memiliki pendapat masing-masing mengenai pajak dan dunia perpajakan. Interpretasi-interpretasi dari setiap mahasiswa tentang pajak sangat mendukung sejauh apa mereka mengetahui atau bahkan tertarik dengan dunia perpajakan. Hal ini lah yang menjadikan Persepsi tentang Pajak menjadi salah satu poin penting dalam kaitannya dengan Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. Apabila seorang mahasiswa memiliki persepsi yang baik mengenai pajak, mahasiswa tersebut juga akan secara positif menilai tentang profesi yang terkait dengan dunia perpajakan.

2. Brevet Pajak Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir di bidang Perpajakan.

Berdasarkan hasil Pengelolaan dan analisis data menunjukkan bahwa Brevet Pajak Berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien pada t hitung sebesar 2,345 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,989 atau nilai signifikansi sebesar 0,021 yang lebih kecil dari 0,05

Seorang mahasiswa akan tahu apa pentingnya Brevet Pajak itu sendiri. Brevet Pajak akan sangat berguna bagi mereka yang ingin menggeluti dunia perpajakan yang profesional. Brevet Pajak menjadi salah satu hal yang penting dalam proses Berkarir di Bidang Perpajakan karena brevet pajak merupakan pelatihan tentang pajak yang bertujuan untuk meningkatkan mutu mahasiswa dengan pengetahuan keterampilan dibidang perpajakan, dapat membekali mahasiswa melaksanakan kewajiban dan hak wajib pajak secara profesional, dan meningkatkan pengalaman dalam memecahkan permasalahan dalam bidang perpajakan.

3. **Motivasi Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.**

Berdasarkan hasil Pengelolaan dan analisis data menunjukkan bahwa Motivasi Berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien pada t hitung sebesar 2,630 yang lebih besar dari t tabel yaitu sebesar 1,989 atau nilai signifikansi sebesar 0,010 yang lebih kecil dari 0,05

Motivasi merupakan dorongan kehendak yang menyebabkan individu melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Semakin tinggi motivasi yang mendorong mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah sidoarjo untuk berkarir di bidang perpajakan, seperti adanya motivasi karir, motivasi ekonomi dan motivasi sosial maka akan semakin tinggi minat berkarir di Bidang perpajakan pada mahasiswa akuntansi universitas muhammadiyah sidoarjo.

IV. KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

- a Berdasarkan hasil uji Hipotesis pertama penelitian ini menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa Tentang Pajak berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.
- b Berdasarkan hasil uji Hipotesis kedua penelitian ini menunjukkan bahwa Brevet Pajak berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.
- c Berdasarkan hasil uji Hipotesis ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi berpengaruh terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memiliki beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

- a Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan metode penelitian yang berbeda seperti metode wawancara langsung atau yang lain untuk memperoleh data yang lebih berkualitas.
- b Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas daerah survei, atau menggunakan sampel yang berbeda dari penelitian ini, sehingga hasil penelitian lebih mungkin untuk disimpulkan secara umum.
- c Peneliti selanjutnya diharapkan membuat penelitian baru dengan mencari variabel baru karena masih banyak faktor yang menyebabkan minat berkarir di bidang perpajakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terselesainya penelitian ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah mendorong dan membimbing penulis, baik tenaga, ide-ide, maupun pemikiran. Oleh karena

itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua dan keluarga yang selalu senantiasa mendukung baik secara moral dan materil serta yang selalu mendoakan sehingga terselasaikannya penelitian ini.
2. Kepada dosen pembimbing dan dosen pengji yang telah membimbing penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
3. Kepada dosen-dosen yang ada di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

DAFTAR PUSTAKA

1. Karengga, D.M., *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Airlangga)*. Surabaya: Universitas Airlangga. . 2014.
2. Nanang, A.S., *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik*. Jurnal PPKM II 2014. **69-83**.
3. Istina, d., *Pengaruh Persepsi dan Motivasi Mahasiswa Jurusan Akuntansi yang Sedang Mengambil Skripsi terhadap Peminatan Karir dalam Bidang Perpajakan. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*. . 2014.
4. Sarjono, B., *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mengikuti program pendidikan brevet pajak di STIE Perbanas Surabaya*. The Indonesia Accounting Review, 2011. **Vol. 1, No. 1**.
5. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung; Alfabeta. 2010.
6. Walgito, S.S., *Pengantar Psikologi Umum, Jakarta*.: 2010: Penerbit PT RajaGrafindo.
7. Mukmin, A.S., *Psokologi Pendidikan*. Bandung : PT Rosda Karya Remaja. 2003.
8. Dody, D., *PENGARUH PERSEPSI DAN MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI PERPAJAKAN UTUK BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN*. Jurnal Perpajakan (JEJAK), 2015. **Vol. 1 No. 1**.
9. Ghozali, I., *Aplikasi Analisi Multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit: Universitas Diponegoro. 2009.

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.iain-surakarta.ac.id

Internet Source

6%

2

repository.unhas.ac.id

Internet Source

2%

3

inovasi.umsida.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On